PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 6 SAILUS BESAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi

Matappa

LAERANG
921862060037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 6 SAILUS BESAR

Atas Nama Saudari :

Nama : LAERANG
NIM : 921862060037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 10 Agustus 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. ZAM IMMAWAM ALAM, SH., MH.	**MUH. RAHMAT, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAM ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 30 Agustus 2025

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : A. Zam Immawan Alam, SH.,MH ( )

Sekretaris : Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Ruri Muhammad PD, S.Pd., Gr., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. A. Zam Immawan Alam, SH.,MH ( )

2. Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: LAERANG
NPM	: 921862060037
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 6 Sailus Besar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya di kemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apa bila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Pangkajene, 30 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



LAERANG

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

MOTTO

“Jika ada masalah jangan cari siapa yang salah, tapi perbaiki apa yang salah”

-Minato Namikaze-

Dalam menghadapi suatu persoalan, fokus utama bukanlah mencari kambing hitam atau menyalahkan orang lain, melainkan berupaya mencari solusi untuk memperbaiki keadaan.

Kupersembahkan karya ini untuk Almamaterku tercinta, STKIP Andi Matappa. Kedua orangtua ku tercinta, kepada Saudara-saudaraku dan Nenek ku tercinta yang selalu mendoakanku, yang telah berusaha dan tak akan pernah berhenti untuk memberikan segalanya untukku. Kepada keluargaku, serta sahabat-sahabatku juga dosen Pembimbing I dan dosen pembimbing II ku yang tiada lelahnya membimbing ku, kepada keluarga besar Program Studi PGSD khususnya dan keluarga besar STKIP Andi Matappa pada umumnya yang selalu mendukung dan memberikan semangat hingga saat ini. Tanpa kalian semua aku bukanlah siapa-siapa. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

ABSTRAK

LAERANG, 2025. *Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 6 Sailus Besar*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Pembimbing I A. Zam Immawan Alam, dan Pembimbing II Muh. Rahmat.

Penelitian ini bertujuan untuk megetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar dalam pembelajaran IPA setelah penggunaan metode *Brainstorming* dan pengaruh penggunaan metode *Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling atau sampel kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal essay untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa dengan *Posttest Group Design.*

Berdasarkan hasil penelitan menunjukkan bahwa data tentang penggunaan metode pembelajaran *Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 6 Sailus Besar, maka dapat disimpulkan:

Tingkat kemampuan berpikir kreatif IPA siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar setelah diberi perlakuan metode *Brainstorming* diperoleh nilai persentase 90.62% siswa memiliki kemampuan berpikir dengan kategori sangat kreatif. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam berpikir Lancar (*fluency*), Luwes (*flexibility*), Orisinal (*originality*), dan Elaborasi (*elaboration*).

Terdapat pengaruh penggunaan metode *Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar. Hal ini didasarkan dari hipotesis diperoleh *Sig* = 0,000 artinya bahwa H_0 ditolak karena *Sig* < α atau (0,000 < 0,05). H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA menggunakan metode *Brainstorming* .

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Kemampuan Berpikir Kreatif, Metode *Brainstorming*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

ABSTRAK

LAERANG, 2025. The Influence of Brainstorming Method on Students' Creative Thinking Ability in Science Subject of Grade V SDN 6 Sailus Besar, Thesis, Elementary School Teacher Education Department, Elementary School Teacher Education Study Program STKIP Andi Matappa. Supervisor I A. Zam Immawan Alam, and Supervisor II Muh. Rahmat.

This study aims to determine the level of creative thinking ability of fifth grade students of SDN 6 Sailus Besar in science learning after using the Brainstorming method and the effect of using the Brainstorming method on creative thinking ability in science learning of fifth grade students of SDN 6 Sailus Besar. This study uses the Quasi Experimental Design research method. The population in this study were all fifth grade students of SDN 6 Sailus Besar. The sampling technique used was the total sampling technique or experimental class sample. The instrument used was a test instrument in the form of essay questions to measure students' creative thinking abilities with Posttest Group Design.

Based on the research results showing that data on the use of the Brainstorming learning method on creative thinking skills in science learning for class V at SDN 6 Sailus Besar, it can be concluded:

The level of creative thinking ability of science students of grade V SDN 6 Sailus Besar after being given the Brainstorming method treatment obtained a percentage value of 90.62% of students who have thinking abilities in the very creative category. This is evidenced by the students' ability to think Fluently (fluency), Flexible (flexibility), Originality (originality), and Elaboration (elaboration).

There is an influence of the use of the Brainstorming method on the creative thinking ability in science learning of grade V students of SDN 6 Sailus Besar. This is based on the hypothesis obtained Sig = 0.000 meaning that H0 is rejected because Sig <α or (0.000 <0.05). H1 is accepted. It can be concluded that there is a significant influence on students' creative thinking ability in science learning using the Brainstorming method.

Keywords: Learning Methods, Creative Thinking Skills, Brainstorming Methods

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkaan atas kehadirat Allah SWT untuk segala rahmat dan limpahan karunia-NYA yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua.Tidak lupa salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Proposal yang berjudul "Pengaruh Metode *Brainstorming* Berbantuan Diagram Alir Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 6 Sailus Besar" yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Hj.Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa
2. A. Zam Imamawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan
4. A. Zam Imamawan Alam, SH., MH, dan Muh. Rahmat S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam Menyusun proposal ini.
5. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Ibu Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd. selaku penguji pertama dan Bapak Ruri Muhammad Primatama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

Danreng, S.Pd., Gr., M.Pd. selaku penguji kedua, Melalui kritik,saran,dan bimbingan yang beliau berikan, penulis memperoleh banyak masukan berharga yang sangat membantu dalam memperbaiki serta menyempurnakan penelitian ini.

6. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda M. Kabil dan Ibunda Nurhayati yang tersayang yang telah membesarkan dan mendidik saya serta telah berusaha memenuhi kebutuhan saya baik dalam finansial maupun moril selama menuntut ilmu di sekolah dasar sampai di jenjang perkuliahan dan selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan proposal ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa Proposal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengahrapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga Proposal ini berguna bagi kita semua. Amin ya rabbal‘‘alamin

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pangkep, 20 Juni 2025

Laerang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
MOTTO	V
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Metode Pembelajaran	7
2. Metode Brainstorming	8
3. Kemampuan Berpikir Kreatif	18
4. Pembelajaran IPA	23

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

5. Materi Siklus Air 28
B. Penelitian Relevan 30
C. Kerangka Pikir 33
D. Hipotesis Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37
B. Variabel dan Desain Penelitian 37
C. Definisi Operasional Variabel 39
D. Lokasi dan Waktu Penelitian 40
E. Populasi dan Sampel 40
F. Instrumen Penelitian 41
G. Teknik Pengumpulan Data 44
H. Teknik Analisis Data 46
I. Prosedur Penelitian 50
BAB IV HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
A. Hasil Penelitian 52
1. Hasil Analisis Deskriptif 53
2. Hasil Analisis Inferensial 60
B. Pembahasan 63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN-LAMPIRAN 83
RIWAYAT HIDUP 127

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	**Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif**	20
3.1	**Langkah-Langkah Brainstorming**	38
3.2	**Keadaan Populasi SDN 6 Sailus Besar**	41
3.3	**Kriteria Kemampuan Berpikir Kreatif**	43
3.4	**Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif**	44
3.5	**Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran**	45
3.6	**Kriteria Skor Nilai**	47
3.7	**Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru Dan Siswa**	48
4.1	**Skor Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 6 Sailus Besar**	53
4.2	**Skor Hasil Ulangan IPA Siswa Kelas V SDN 6 Sailus Besar**	56
4.3	**Skor Hasil Tes Berpikir Kreatif IPA Siswa Kelas V SDN 6 Sailus Besar**	57
4.4	**Skor Hasil Observasi Aktivitas Guru IPA Kelas V SDN 6 Sailus Besar**	58
4.5	**Skor Hasil Observasi Aktivitas Siswa IPA Kelas V SDN 6 Sailus Besar**	59
4.6	**Hasil Uji Normalitas data *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen**	60
4.7	**Hasil Uji Homogenitas Data Pretest dan Posttest kelas Eksperimen**	61
4.8	**Hasil Uji T (*Paired sample Test*) Kelas V Kelas Eksperimen**	62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

DAFTAR LAMPIRAN

1 **Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Daftar Hadir Siswa**

2 **Lampiran 2 Lembar Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kreatif, Lembar Jawaban Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa, Lembar Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS)**

3 **Lampiran 3 Daftar Nilai Hasil Ulangan Ipa Siswa (*Pretest*) Dan Nilai Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (*Posttest*), Lampiran Hasil Analisis Data Aktivitas Guru Dan Siswa, Analisis Deskriptif Dan Inferensial**

4 **Lampiran 4 Persuratan Dan Dokumentasi**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

BAB I
PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan baik di sekolah dan di luar sekolah yang bertujuan untuk memberikan kecakapan hidup bagi siswa agar siswa mampu memahami perannya dalam kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Selain itu, pendidikan merupakan hal yang menarik dan tak pernah ada habisnya untuk dibahas karena melalui pendidikan diharapkan tujuan usaha pendidikan akan dapat tercapai.

Tujuan pendidikan nasioanl tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 yakni Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang di integrasikan dengan pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran untuk memperoleh kualitas proses pembelajaran yang baik, salah satu upaya yang digunakan utnuk mengatasi permasalahn dalam proses pembelajaran adalah denagan memperbaiki pola pembelajaran.

Pendidikan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah bagaimana meningkatkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

kualitias pendidikan. Kualitas pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan baik jika dalam proses belajar mengajar siswa aktif dalam usaha meningkatkan pengalaman belajarnya. Selain itu, siswa menunjukkan perumahan yang signifikan serta menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi maka proses pembelajaran juga dapat dikatakan baik. Menurut ahmadi dan prasetya (Ni Putuk. dkk, 2016) metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru untuk menyajikan bahan pembelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secar individual ataupun secara kelompok, agar pembelajaran itu mudah dipahami dengan baik oleh siswa.

Pemerintah telah berusaha mengadakan inovasi pendidikan yaitu dengan memperbaharui pengembangan kurikulum, memberikan fasilitas belajar, peningkatan mutu tenaga pengajar melalui pelatihan dan penataran guru, pemberian intensif berupa bantuan yang tujuannya meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Guru harus memiliki strategi agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa dapat belajar secara efektif. Seorang guru ideal mampu bertindak dan berpikir kritis dalam menjalani tugasnya secara profesional dan dapat menemukan alternative yang harus diambil dalam proses mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan berinisiatif dalam mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

(Utami, 2015) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Berpikir kreatif merupakan kegiatan mental untuk menemukan suatu kombinasi yang belum dikenal sebelumnya. Menurut Maharani (2014), Dalam berpikir kreatif, logika dan intuisi merupakan keseimbangan yang esensial, seseorang memiliki keterampilan berpikir kreatif dapat mengembangkan berbagai ide yang memungkinkan berusaha mencari pemecahan masalah dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan observasi awal terhadap siswa kelas V di SDN 6 Sailus Besar di ketahui bahwa beberapa permasalahan yang diindentifikasi sebagai penyebab rendahnya nilai pengetahuan siswa pada pelajaran IPA, yang diperoleh siswa di SDN 6 Sailus Besar Kec. Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan, yaitu (1) Kurangnya kemampuan untuk menghasilkan pemikiran atau pertanyaan dalam jumlah yang banyak dalam waktu yang singkat, (2) Belum terbiasa menggunakan berbagai cara dalam menyelesaikan soal secara rutin. Hal ini membuat siswa kurang kreatif dan memahami materi pelajaran, sehingga berdampak pada nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester IPA yang rendah.

Penggunaan metode *Brainstorming* dianggap cocok untuk menjadikan siswa aktif karena teknik ini mewajibkan setiap siswa aktif menyumbangkan ide- ide

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

kreatifnya. Menurut Osborn dalam Byron, K.(Z. Rifcha. dkk, 2018 : 114-115), "*Brainstorming* merupakan teknik kreativitas yang mengupayakan pencarian penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok". Gagasan yang diberikan bisa dalam bentuk lisan maupun tulisan sehingga semua siswa dengan berbagai karakteristik bisa ikut berperan aktif pada pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan metode *Brainstorming* ini akan membuat siswa berpikir secara kreatif mengenai materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru, selain itu siswa akan menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPA ini.

Menurut (Wardani, 2016) Metode *Brainstorming* curah pendapat adalah teknik untuk menemukan gagasan dari suatu tema atau ide sehingga dapat meningkatkan aktivitas yang membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Mengingat pentingnya mengimplementasikan metode pembelajaran terdapat pendapat guna kemajuan dalam proses pembelajaran dan melatih agar siswa dapat lebih kreatif dalam memecahkan suatu masalah, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 6 Sailus Besar."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar dalam pembelajaran IPA setelah penggunaan metode *Brainstorming* ?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar dalam pembelajaran IPA setelah penggunaan metode *Brainstorming.*
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa
   a. Siswa mendapat pengalaman baru dengan diterapkannya metode pembelajaran *braisntorming.*
   b. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
   c. Memberikan suasana baru di kelas, dan dapat meningkatkan rasa percaya diri para siswa sehingga berani mengungkapkan pendapat di depan kelas.
   d. Memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA materi Daur Air.
   e. Terbentuknya sikap kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

f. Dapat terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan bermakna.

2. Manfaat Bagi Guru

a. Memberikan solusi dalam perbaikan pembelajaran untuk mengaktifkan siswa belajar.

b. Guru tidak menjadi fokus pembelajaran, namun siswa yang menjadi fokusnya. (guru sebagai fasilitator pembelajaran)

c. Menambah ilmu guru dalam membuat pembelajaran menjadi lebih kondusif dan bermakna.

3. Bagi Sekolah

a. Dapat meningkatkan mutu sekolah.

Memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi Sekolah dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar di dalam kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembelajaran

Secara etimologis istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu metodos. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “metha” yang berarti melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.

Metode pembelajaran artinya kerangka kerja yang menyampaikan ilustrasi sistematis buat melaksanakan pembelajaran jadi membantu belajar siswa pada tujuan eksklusif yang ingin dicapai. Metode pembelajaran artinya gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan spesifik. Hal tersebut membentuk metode pembelajaran berbeda menggunakan metode pembelajaran yang telah menerapkan langkah atau pendekatan pembelajaran yang justru lebih luas cakupannya. Menurut Sanjaya (2016, hlm. 147) “Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.” Adalah agar aktivitas pembelajaran lebih efektif dibutuhan pengorganisasian materi pembelajaran yang akan diajarkan. Hal ini sejalan dari Rosidi, A. (2019, hlm. 158). Menyatakan bahwa” Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.” Urutan awam ke rinci ini mulai menggunakan menampilkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

epitome (struktur isi bidang studi yang dipelajari), lalu mengelaborasikan bagian-bagian yang terdapat pada contoh secara lebih rinci.

Berdasarkan uraian definisi metode pembelajaran yang tepat diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, dengan kata lain terciptalah interaksi pembelajaran yang baik antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif dibandingkan dengan gurunya. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Metode *Brainstorming*

Brainstorming merupakan bentuk dari pengembangan metode diskusi. Model diskusi banyak dikembangkan menjadi metode pembelajaran baru salah satunya yaitu metode *Branstorming*. Menurut Pupu 2019 (Intan, P. :2021) "*Brainstorming* (curah pendapat) merupakan salah satu jenis metode pembelajaran untuk menghasilkan banyak gagasan dari seluruh siswa dalam kelompok diskusi yang mencoba mengatasi segala hambatan dan kritik". Selain itu menurut Humairo, W. (2018)."*Brainstorming* (curah pendapat) merupakan sebuah teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas dengan melontarkan suatu masalah kedalam kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat atau komentar sehingga memungkinkan masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok orang dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

waktu yang singkat".

Penggalian ide ini bermula dari pemikiran Osborn yang menganggap bahwa aliran ide spontan yang muncul dari banyak orang lebih baik daripada gagasan seorang diri. Menurut Osborn (Z. Rifcha. dkk, 2018:115), "*Brainstorming* merupakan teknik kreativitas yang mengupayakan pencarian penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok". *Brainstorming* mengacu pada penggalian ide berdasarkan kreativitas berpikir manusia. Peserta diskusi bebas menyampaikan pendapat tanpa rasa takut terhadap kritik dan penilaian sebab selama tahap pengumpulan ide semua gagasan akan ditampung tanpa terkecuali. Dalam prosesnya, tidak boleh dilangsungkan perdebatan atau diberikan kritik terhadap sesuatu ide yang dilontarkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Budiyanto (2016) Metode pembelajaran *Brainstorming* dilaksanakan untuk menciptakan tercapainya tujuan pembelajaran dengan cepat belajar mandiri dan menyajikannya didepan kelas. Metode ini sering digunakan dalam pemecahan masalah yang kreatif dan dapat digunakan sendiri atau bagian dari strategi lain. Metode ini sangat berguna untuk membangkitkan semangat belajar dan suasana menyenangkan kedalam kegiatan kelompok, serta mengembangkan ide kreatif masing-masing siswa. Metode ini digunakan untuk menghasilkan sabanyak mungkin gagasan mengenai topik tertentu.

Metode yang memungkinkan siswa secara optimal dapat memiliki skills yang dibutuhkan dalam menghadapi revolusi industri. Tujuan dari metode *Brainstorming* yaitu untuk menghasilkan volume ide yang tinggi, untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

meningkatkan kemungkinan beberapa ide yang menjanjikan akan menjadi bagian dari hasil. (Isabella : 2017) Metode *Brainstorming* yaitu semua ide atau gagasan ditampung oleh ketua kelompok dan hasilnya kemudian dijadikan peta gagasan. Hasil dari peta gagasan menjadi kesepakatan bersama dalam kelompok.

Menurut Lusiani et al. (2016) *Brainstorming* merupakan kegiatan berguna dalam menstimulus semangat belajar dalam pengembangan ide kreatif dan membuat kegiatan belajar menyenangkan masing-masing individu siswa. Metode *Brainstorming* merupakan suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari semua siswa. Tujuan *Brainstorming* untuk membuat kumpulan pendapat, informasi, pengalaman semua siswa yang sama atau berbeda, dan hasilnya kemudian dijadikan peta informasi atau peta gagasan untuk menjadi pembelajaran bersama. *Brainstorming* merupakan metode yang sangat membantu dalam mencari solusi dalam suatu masalah yang membutuhkan kreativitas tinggi dalam penyelesaiannya. Dengan metode ini akan dihasilkan berbagai kemungkinan proses solusi yang bisa dilakukan atau ide-ide yang dapat di evaluasi, diranking dan diprioritaskan untuk dilaksanakan.

Brainstorming yaitu sebuah metode untuk melahirkan ide-ide dengan cara siswa diminta untuk memunculkan ide dan gagasan sebanyak-banyaknya. Ide yang disampaikan harus berhubungan dengan topik. Topik yang menjadi sumber untuk menjadikan petunjuk. *Brainstorming* adalah mendorong kelompok menyumbangkan ide-ide baru tanpa dinilai segera. Setiap anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

Hasil belajar yang diharapkan ialah agar anggota kelompok belajar menghargai pendapat orang lain, menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri dalam menyumbangkan ide-ide yang ditemukannya yang dianggap benar.

Menurut Agung H, dkk (2017), "*Brainstorming, brain writing and mid mapping aregood starting points. They can help to unlock quickly and easily the hidden creative power that all human being process*" inti dari metode ini adalah siswa yang menyampaikan pendapatnya tanpa ada yang mengkritik atau menyanggah.

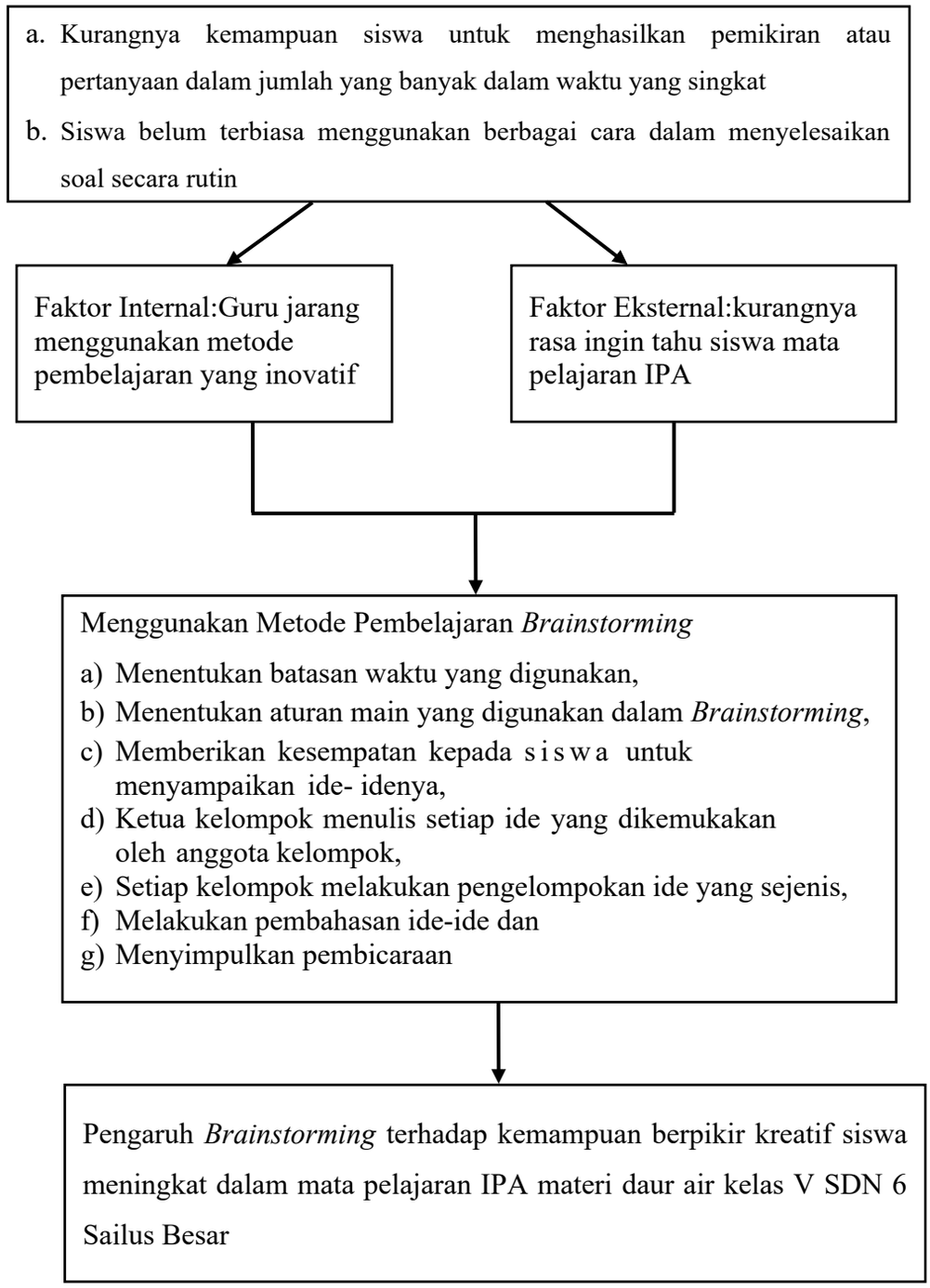
Jadi dapat disimpulkan bahwa *Brainstorming* (curah pendapat) merupakan metode menuntut siswa untuk menghasilkan ide baru atau mengembangkan ide yang sudah ada. Tujuan dari metode *Brainstorming* (curah pendapat) adalah menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan aktif, mempermudah dan meningkatkan kemampuan dalam mengkomunikasikan dengan bantuan berfikir setiap individu dalam kelompoknya, bertukar ide bersama anggota kelompoknya, sehingga saling tukar pendapat ide dapat terarah dari hal yang umum menuju ke khusus sehingga menjadi lebih kreatif.

a. Langkah-langkah *Brainstorning*

1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
2) Setelah siswa terbagi kedalam kelompok, kemudian tiap kelompok menentukan ketua kelompok.
3) Guru menerangkan materi pembelajaran sebelum perlakuan metode *Brainstorming*
4) Sebelum menerangkan materi setiap siswa dipersilahkan duduk dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan/ tindakan/ *treatment* pendidikan terhadap subjek/objek penelitian untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *quasi experimental design.* Menurut Sugiyono (2018:77) bentuk desain eksperimen tersebut merupakan pengembangan dari *true experimental design.*

Bentuk desain *quasi experimental* dari kelas eksperimen. Desain penelitian tersebut yaitu *time- series design.* Dalam penelitian ini melibatkan 1 kelas, yaitu kelas eksperimen. Dimana kelas eksperimen diberikan metode *Brainstorming*.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sandu dan Ali (2015:50). “Variabel adalah gejala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Menurut Sandu dan Ali 2015:50,”Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.” Bertolak dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian. Variabel-variabel dimaksud antara lain: Variabel bebas dan variabel terikat, Berikut peneliti jabarkan dua variabel yang digunakan:

1. Variabel Bebas (independent variable)

   Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, metode pembelajaran *Brainstorming* variabel X.

2. Variabel Terikat (dependent variable)

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa. Variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y.

Desain penelitian merupakan cara yang dipilih dalam melakukan prosedur atau langkah-langkah penelitian. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *quasi experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design.* Desain ini hampir sama dengan *pretest-postest control group design*, yang membedakannya yaitu pada desain ini kelompok eksperimen tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2018:79). Model desainnya adalah sebagai berikut :

Pada penilitian ini, untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode *Brainstorming* meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam mata pembelajaran IPA dikelas eksperimen.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul ini "**Pengaruh *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 6 Sailus Besar",** maka penulis akan memberikan defenisi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode *Brainstorming* adalah metode dimana guru mengorientasikan siswa kepada masalah, mengajukan petanyaan - pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog, kemudian menghasilkan sebanyak mungkin gagasan mengenai topik tertentu. Menurut Roestiyah (2018), metode ini melibatkan pelontaran masalah oleh guru kepada siswa, yang kemudian siswa memberikan tanggapan atau pendapat mereka. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan ide-ide dari sekelompok orang dalam waktu singkat, tanpa adanya kritik terhadap ide yang diajukan, sehingga mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa. Merancang diskusi menjadi menyenangkan dan santai, tetapi harus menaati aturan yang ditetapkan agar berhasil. Mengorganisasikan serta membimbing penyelidikan individual atau kelompok, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, kemudian mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Inti dari metode ini adalah siswa yang menyampaikan pendapatnya tanpa ada yang mengkritik atau menyanggah.
2. Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu proses kognitif yang sangat penting dalam pengembangan potensi siswa, terutama dalam menghadapi tantangan dan permasalahan yang kompleks. Proses ini melibatkan pemikiran yang fleksibel, imajinatif, serta kemampuan untuk melihat suatu hal dari sudut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

pandang yang berbeda. Ketika siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif, ia akan mampu memunculkan ide-ide baru yang orisinal, tidak biasa, namun tetap relevan dan bermanfaat. Dalam dunia pendidikan, berpikir kreatif menjadi modal penting bagi siswa untuk menyelesaikan tugas, menjawab soal dengan beragam cara, dan mengembangkan solusi inovatif. Oleh karena itu, berpikir kreatif perlu ditumbuhkan sejak dini agar siswa mampu menghadapi masa depan dengan percaya diri dan inovatif.

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan kepada siswa menurut *O'Rourke, M. 2020* dalam bukunya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Langkah-langkah *Brainstorming*

No	Langkah-langkah *Brainstorming*	Perilaku
1.	Tentukan Tujuan Sesi, jelaskan tujuan dari sesi *Brainstorming*. Pastikan semua siswa memahami masalah yang akan dipecahkan atau ide yang ingin diciptakan.	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi siklus air b. Menerapkan metode *Brainstorming* terhadap siswa dalam materi siklus air

(Sumber:O'Rourke, M. 2020)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

2.	Ciptakan lingkungan yang mendukung, ciptakan suasana yang aman dan terbuka, dimana siswa merasa nyaman untuk berbagi ide tanpa takut dihakimi.	a. Menjelaskan materi siklus air b. Mengajak siswa memprakt ekan cara kerja siklus air c. Mengajak siswa tentang bagaimana cara mempraktekkan cara kerja siklus air dalam kehidupan sehari-hari
3.	Tentukan aturan dasar, buat aturan yang jelas, seperti tidak ada keritik terhadap ide yang diajukan dan dorong siswa untuk mengemukakan sebanyak mungkin ide.	a. Mengajak siswa mengemukakan ide terkait materi siklus air. b. Menggunakan beberapa ide yang muncul dari dalam penerapan materi siklus air
4.	Pengumpulan ide, ajak siswa untuk menyampaikan ide-ide mereka secara bebas dan catat semua ide yang muncul. Fokus pada kuantitas dari pada kualitas pada tahap ini.	a. Menyampaikan Ide dengan baik b. Menyampaikan ide dengan Percaya Diri c. Memberikan apresiasi atas ide siswa
5.	Gunakan teknik kreatif, terapkan teknik tambahan, seperti mind mapping atau teknik pemikiran lateral, untuk mendorong pemikiran yang lebih inovatif.	a. Mengajukan Pertanyaan pemantik terhadap siswa b. Menyusun Ide yang di sampaikan oleh siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan berpikir kreatif setelah diterapkan metode *Brainstorming*. Data hasil penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tes kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *Brainstorming* dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilaksanakan pada tanggal 10-15 April 2025 di SDN 6 Sailus Besar.

Hasil penelitian di SDN 6 Sailus Besar untuk kelas V atau kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode *Brainstorming* dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* menggunakan *Posttest*. Pada desain ini dipilih secara total sampling atau sampel jenuh dimana semua populasi sebagai sampel.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 pertemuan dan kelas yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas V sebagai kelas eksperimen, dimana pertemuan 1 (pertama) sampai ke 2 (kedua) diterapkan metode *Brainstorming* dalam proses belajar mengajar dikelas, dan pertemuan ke 3 (ketiga) diberikan *Post-test* atau tes akhir guna mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa setelah di terapkan metode *Brainstorming.*

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, diadakan pengamatan oleh observer untuk mencatat seluruh aktivitas guru dan siswa dikelas selama menerapkan metode *Brainstorming*. data dari hasil penelitian ini menggunakan analisis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

deskriptif dan analisis inferensial. hasil dan analisis data di buat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang kemampuan berpikir kreatif siswa, dan aktivitas guru dan siswa.

Adapun uraian lengkap tentang hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. **Hasil Analisis Deskriptif**

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis deskriptif yaitu hasil kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum (*Pretest)* dan sesudah (*Postest*) setelah menggunakan metode *Brainstorming,* hasil observasi kegiatan guru dan siswa terhadap pembelajaran IPA menggunakan metode *Brainstorming* dikelas V SDN 6 Sailus Besar.

a. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Data dari hasil kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum (*Pretes*t) didapat dari hasil ulangan pada mata pelajaran IPA dan hasil belajar IPA sesudah (*Posttest*) diterapkan metode *Brainstorming* pada siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar pada materi siklus air, dapat dilihat pada tabel berikut:

1). Deskripsi Statistika Skor kemampuan berpikir kretif Siswa Kelas V SDN 6 Sailus Besar Sebelum (*Pretest*) Diberi perlakuan Metode *Brainstorming*

Hasil kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar sebelum (*Pretest*) diberi perlakuan *Brainstorming* disajikan sebagai brikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

Tabel 4.1 Deskripsi Statistika Skor kemampuan berpikir kretif Siswa Kelas V SDN 6 Sailus Besar Sebelum (*Pretest*) Diterapkan Metode *Brainstorming*

Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	32
Skor Maksimum	76
Skor Minimum	60
Mean	66.90
Standar Deviasi	4.83508

(Sumber : Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir Kreatif)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil kemampuan berpikir kreatif pada 32 siswa kelas V sebelum diberi perlakuan metode *Brainstorming* (*Pretest*). Skor tertinggi (maksimum) yang diperoleh siswa sebesar 76 dan skor terendah (minimum) yang didapatkan siswa sebesar 60, dengan skor rata-rata (mean) sebesar 66.90. sedangkan simpanan baku (Standar Deviasi) sebesar 4.83508.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan *Presentase* Skor kemampuan berpikir kreatif siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 6 Sailus Besar Sebelum (*Pretest*)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	*Presentase*(%)
			Pretest	*Pretest*
1	80-100	Sangat Kreatif	0	0
2	66-79	Kreatif	19	59.38
3	56-65	Cukup Kreatif	13	40.62
4	40-55	Kurang Kreatif	0	0
5	0-39	Sangat Kurang Kreatif	0	0
		Jumlah	32	100

(Sumber:Distribusi Hasil *Pretest* Siswa Kelas V SDN 6 Sailus Besar)

Berdasarkan Tabel frekuensi dan *presentase* diatas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat kurang kreatif dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

kurang kreatif. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup kreatif yaitu 13 siswa dengan *persentase* 40.62%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori kreatif yaitu 19 siswa dengan nilai *persentase* 59.38%. tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat kreatif.

2). **Deskripsi Statistika Skor kemampuan berpikir kretif Siswa Kelas V SDN 6 Sailus Besar Setelah (*Posttest*) Diberi perlakuan Metode *Brainstorming***

Hasil kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar setelah (*Posttest*) diberi perlakuan *Brainstorming* disajikan sebagai brikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistika Skor Hasil kemampuan berpikir kretif Siswa Kelas V SDN 6 Sailus Besar Setelah (*Posttest*) Diberi perlakuan Metode *Brainstorming*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	32
Skor Maksimum	95
Skor Minimum	74
Mean	86.75
Standar Deviasi	5.75858

(Sumber : Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir Kreatif)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil kemampuan berpikir kreatif pada 32 siswa kelas V setelah diberi perlakuan metode *Brainstorming* (*Posttest*). Skor tertinggi (maksimum) yang diperoleh siswa sebesar 95 dan skor terendah (minimum) yang didapatkan siswa sebesar 74, dengan skor rata-rata (mean) sebesar 86.75. sedangkan simpanan baku (Standar Deviasi) sebesar 5.75858.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan *Presentase* Skor kemampuan berpikir kreatif siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 6 Sailus Besar Setelah diberi perlakuan metode Brainstorming (*Posttest*)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	*Presentase*(%)
			Posttest	*Posttest*
1	80-100	Sangat Kreatif	29	90.62
2	66-79	Kreatif	3	9.38
3	56-65	Cukup Kreatif	0	0
4	40-55	Kurang Kreatif	0	0
5	0-39	Sangat Kurang Kreatif	0	0
		Jumlah	32	100

(Sumber: Hasil Olah Data *Posttest)*

Dari tabel frekuensi *presentase* diatas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat kurang kreatif, kurang kreatif dan cukup kreatif jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori kreatif yaitu 3 siswa dengan *persentase* 9.38%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat kreatif yaitu 29 siswa dengan nilai *persentase* 90.62%.

Dari keempat tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa pada hasil ulangan (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) diberi perlakuan metode *Brainstorming* pada pembelajaran IPA dikelas V SDN 6 Sailus Besar. Dapat dikatakan Metode Brainstorming efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Tabel 4.3. Data Hasil *Pretest-Posttest* Siswa Kelas V SDN 6 Sailus Besar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

No.	Nama	*Pretest*	Kategori	*Posttest*	Kategori
1	Adin Saputra	60	Cukup Kreatif	87	Sangat Kreatif
2	Alif Sufiyan Maulana	62	Cukup Kreatif	74	Kreatif
3	Alif Sutiawan	66	Kreatif	76	Kreatif
4	Borahim	65	Cukup Kreatif	76	Kreatif
5	Candra Wijaya	63	Cukup Kreatif	83	Sangat Kreatif
6	Dwita Fara	60	Cukup Kreatif	80	Sangat Kreatif
7	Fitrah Ainun	67	Kreatif	87	Sangat Kreatif
8	Haerul	72	Kreatif	91	Sangat Kreatif
9	Husnawati	75	Kreatif	95	Sangat Kreatif
10	Kardianto	61	Cukup Kreatif	80	Sangat Kreatif
11	Kurnia	68	Kreatif	88	Sangat Kreatif
12	Muhammad Alim	74	Kreatif	95	Sangat Kreatif
13	Muhammad Aming	61	Cukup Kreatif	81	Sangat Kreatif
14	Muhammad Rido	76	Kreatif	95	Sangat Kreatif
15	Nur Aini	69	Kreatif	89	Sangat Kreatif
16	Nur Alisa	66	Kreatif	86	Sangat Kreatif
17	Nur Aqila	69	Kreatif	91	Sangat Kreatif
18	Parida Fasya	65	Cukup Kreatif	85	Sangat Kreatif
19	Putra Astaman	64	Cukup Kreatif	84	Sangat Kreatif
20	Putri Balkis	71	Kreatif	91	Sangat Kreatif
21	Rastiana Jonari	70	Kreatif	92	Sangat Kreatif
22	Reski Ramadani	76	Kreatif	95	Sangat Kreatif
23	Sabrina	71	Kreatif	91	Sangat Kreatif
24	Silpa	73	Kreatif	92	Sangat Kreatif
25	Siti Aisyah	67	Kreatif	87	Sangat Kreatif
26	Siti Khadijah	62	Cukup Kreatif	83	Sangat Kreatif
27	Sofyan Mahmud	68	Kreatif	88	Sangat Kreatif
28	Tiara	66	Kreatif	87	Sangat Kreatif
29	Wahyu Santoso	60	Cukup Kreatif	82	Sangat Kreatif
30	Windi Ernawati	63	Cukup Kreatif	92	Sangat Kreatif
31	Yasmin	63	Cukup Kreatif	84	Sangat Kreatif
32	Yumar	68	Kreatif	87	Sangat Kreatif

(data hasil *Pretest-Posttest*)

b. Deskriptif Hasil Pengamatan aktivitas guru dan siswa

1) Pengamatan aktivitas guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Pengamat mengamati aktivitas guru yang dominan termasuk didalamnya pengamat menuliskan hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data tentang penggunaan metode pembelajaran *Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 6 Sailus Besar, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat kemampuan berpikir kreatif IPA siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar setelah diberi perlakuan metode *Brainstorming* diperoleh nilai persentase 90.62% siswa memiliki kemampuan berpikir dengan kategori sangat kreatif. Hal ini dibuktikan dengan mendorong siswa untuk menghasilkan banyak ide (*fluency*), menemukan berbagai cara penyelesaian (*flexibility*), menciptakan gagasan unik (*originality*), dan menjelaskan ide secara rinci (*elaboration*). Melalui diskusi kelompok, siswa diberikan ruang untuk berekspresi bebas dan tidak takut salah, sehingga kreativitas mereka terasah secara alami.
2. Terdapat pengaruh penggunaan metode *Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 6 Sailus Besar. Hal ini didasarkan dari hipotesis diperoleh *Sig* = 0,000 artinya bahwa H_0 ditolak karena *Sig* < α atau (0,000 < 0,05). H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA menggunakan metode *Brainstorming* .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

B. Saran

1. Kepada para Guru khususnya guru SDN 6 Sailus Besar, disarankan agar dapat menggunakan metode *Brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran dan mampu menciptakan suasana aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah, diharapkan adanya apresiasi yang tinggi bagi guru agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang inovatif serta menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan menambah wawasan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode yang inovatif.
3. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran *Brainstorming* ini dengan menerapkan pada materi pembelajaran yang lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
4. Kepada calon peneliti, agar dapat mengembangkan metode pembelajaran *Brainstorming* serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik lagi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

DAFTAR PUSTAKA

Agung H, Dkk. (2017). Implementasi Metode Brainstorming Dalam Model Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips Sman 1 Batu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi,* 10 (2): 96-103.

Aldeirre, D., Komala, R., & Heryanti, E. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Vertebrata Pada Siswa Sma. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 5(2), 110- 116

Anggi Pratiwi, Dkk, (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Dan Reasoning Berbasis Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Ipa. *E-Journal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pgsd, Vol*. 2 (1) : 2

Asrori. (2020). Psikologi Pendidikan: Pendekatan Multidisipliner. *Purwokerto: Pena Persada.*

Budiyanto, A. K. (2016). Sintaks 45 Metode Pembelajaran Brainstorming: Student Centered Learning (Scl). *Universitas Muhammadiyah Malang.*

Dian Permata Sari, "Pengaruh Media pembelajaran menggunakan apalikasi zenius terhadap hasil belajar siswa SMA negeri 16 kota Bekasi.", Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Don Brown. (2020). Kelebihan Dan Kekurangan Brainstorming. *Change By Design.* 8.5 (2020) : 51-71.

Faizal M. (2020). The Effectiveness Of Flowchart In Process Improvement. *Journal Of Industrial Engineering And Manajement.* Doi :10.3926/Jiem.1234

Farida Nur Kumala. (2016). Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar.Ediide Infografika: Malang. Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips 3 Sman 1 Batu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 10.2 (2017), 96–103

Fika Andini Septiani & Roni Rodiyana (2020). Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Pembelajaran Brainstorming. *Seminar Nasional*

Fiky Syahrozad Fitriani Putri Dkk. (2023). Penerapan Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Menulis Pawarta Siswa Kelas X.1 Sman 1 Kudungwuni. *Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah* 4.2 (2023) : 1-7

Haryati Sri. (2017). Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperatif Learning. *Magelang.*

Humairo, W. (2018). Pengaruh Strategi Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Ips

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

Siswa Di Mis-Almanar Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018 Phd Thesis. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/3990/1/Skripsi_Full_Wirda%20ful%20lengkap%20semua%20ada.Pdf

Imaningrum Novi R. Dkk.(2023). Analisis Metode Brainstorming Dalam Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Kuliah Landasan Pedagogik Mahasiswa Pgsd. *Jurnal Ilmiah Pendas*. V ol 4.(1): 1-10.

Imanuel Sairo Awang. (2017). Strategi Pembelajaran, Tinjauan Umum Bagi Pendidik. *Stkip Persada Khatulistiwa : Sintang*

Indah Tri Kusumawati, Joko Soebagyo dan Ishaq Nuriadin, Studi kepustakaan kemampuan berpikir kritis dengan penerapan model PBL pada pendekatan teori kontruktivisme, Jurnal MathEdu, Vol. 5 No. 1 Maret 2022.

Indri Wahyuningsih, Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berikir Kritis Siswa Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar Negeri 017 Pandau Jaya, Universitas Islan Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2021.

Intan, P. (2021). Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Literasi Lingkungan Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi. *Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Raden Iintan Lampung]*. *Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/13731/*

Isabella. (2017). Beyond Brainstorming: Exploring Convergence In Teams. *Journal Of Management Information Systems.* Vol 34 (4) : 939 –69

Luthfiyah Nuerlaela, Dkk. (2019). Strategi Belajar Berpikir Kreatif. *Jakarta Utara: Pt. Mediaguru Digital Indonesia*

Maharani, H. R. (2014). Creative Thinking In Mathematics: Are We Able To Solve Mathematical Problems In A Variety Of Way. *International Conference On Mathematics, Science, And Education, 23(Icmse).*

Mulyasari Eka. Dkk,(2023). Analisis Respons Siswa Terhadap Penggunaan Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.* Vol.6(3) :1-14.

Muslim. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Di Sma Negeri 1 Palopo. *Skripsi. Iain Palopo.*

Nasrah & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemik Covid-19. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar).* Vol. 3(2) : 207-213.

Ni Putu Ayuk. Pudjawan & Suarjana. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

Pelajaran Ipa Kelas V Sd. *E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha.* Vol. 4 (1) : 2-3

Nisya Sintawana, Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis E-Learning Pada Aplikasi ZeniusTerhadap Hasil Belajar Siswa SMA, Jurnal JI-Tech, Vol. 16, No. 1,

O'rourke M, Hall Te, Laursen Bk (2020) The Power Of Dialogue. In: Hubbs G, O'rourke M, Orzack Sh (Eds) The Toolbox Dialogue Initiative: The Power Of Crossdisciplinary Practice. *Crc Press, Boca Raton*. Pp 94–115

Osco Parmonangan Sijabat, Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Smk Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Pelajaran 2014/2015, Universitas Hkbp Nommensen, (Pematangsiantar, Universitas Hkbp Nommensen, 2015).

Pisa. (2021). Creative Thinking Framework. *Https://Www.Oecd.Org/Pisa/Publications/Pisa-2021-Creative-Thinking- Bontomanai Framework.Pdf*

Rahmi, Rusman, & Erlidawati. (2015). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Menggunakan Soal Tes Open-Ended Problem Pada Materi Koloid. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia.* Vol. 1(4).

Rahmi, M., & Amal, A. (2023). Pengaruh Metode Bainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas V. *Upt Spf Sd Inpres*.

Roestiyah. (2018). Strategi Belajar Mengajar. *Jakarta: Pt Rineka Cipta.* Rosidi, A. (2019). Asrul Sani 70 Tahun: Penghargaan Dan Penghormatan. *Dunia Pustaka Jaya. Https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=A1r0eaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pr1&Dq=Sani+2019+Hlm+158&Ots=Dcrj9j9dhf&Sig=2-Xtdihsjbr1qhfh6lwkjlxniva*

Sandu & M. Ali. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. *Literasi Media Publishing, Yogyakarta*

Sanjaya, H. W. (2016). Media Komunikasi Pembelajaran. *Prenada Media. Https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Wibqeaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Sanjaya+2016+Media+Pembelajaran&Ots=Dbq20x0jv4&Sig=Dqyp19gjf_Fp_Sheozfi7zslfn8*

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. *Bandung: Alfabeta*

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*

Susanti Fina, (2019). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Science, Technology, Engineering And Mathematics (Stem) Dengan Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Siswa Pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

Pembelajaran Fisika. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung : Lampung*

Tahir, M. Z. (2017). Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah Pannampu Makassar. *(Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Depdiknas.*

Utami, D. (2015). Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dasar.* Vol. 6(2), 232-241.

Veny Endarhadi A, Pengaruh metode brainstorming terhadap keterampilan proses sains dan sikap spiritual peserta didik kelas X pada materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 5 Metro, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Wahyunisa Putri S.Dkk (2023). Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Inpres Bumi Sagu. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*. Vol.3 (3) :212-220.

Wardani, Nyoman Tri. (2016). Penerapan Metode Brainstorming Dalam Rangka Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sukasada Tahun 2016/2017. *Jurnal Progam Studi Pendidikan Ekonomi.* 8(3): 2-3.

Wike. Wiyanto & Sunyanto Sulistiarmi. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Xi-Ipa Pada Mata Pelajaran Fisika Sma Negeri Se-Kota Pati". *Unnes Physics Education Journal.* Vol. 5.2

Wirdatul Humairo. (2018). Pengaruh Strategi Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Mis-Almanar Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.*

Yeyen Febrianti. Yulia Djahir & Siti Fatimah. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Memanfaatkan Lingkungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang. *Jurnal Profit*. Vol. 3 (1) : 122

Z. Rifcha Wahyu Widiana & Julan Hernadi. (2018). Analisis Penerapan Teknik Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Vol. 2 (2) : 114- 115

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

PENYERAHAN SURAT IZIN MENELITI KEPADA KEPALA SEKOLAH SDN 6 SAILUS BESAR







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w

RIWAYAT HIDUP



Laerang nama lengkap penulis skripsi ini. Lahir di Pulau Sailus Besar, pada tanggal 29 Mei 2002. Anak ketiga dari pasangan Bapak Muh. Kabil dan Ibu Nurhayati dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 29 Sailus Besar, Kecamatan Liukang Tangaya, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan lulus pada tahun 2015, SMP Negeri 3 Satap Liukang Tangaya, Sailus Besar, Kecamatan Liukang Tangaya, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan lulus pada tahun 2018, SMK Negeri 1 Pringgabaya, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat lulus pada tahun 2021, dan penulis melanjutkan Pendidikan S1 di STKIP Andi Matappa, jurusan PGSD dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Pendidikan S1 di STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IDEZBQl3MGiWGHD7Ua1S_w